



AKUNTANSI SYARIAH

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Tim Penulis:

Lukmanul Hakim Aziz, - Syarif Syahrir Malle - Alif Ilham Akbar Fatriansyah
Fitri Raya - Lucky Nugroho - Hartoto - Fenny Marietza - Anne Haerany - Marlya Fatira AK - Syafril
Ilham Ramadhan Ersyafdi - Indri Yuliafitri - Amelia Anwar - Tri Wahyudi - Ahmad Bairizki

AKUNTANSI SYARIAH

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Tim Penulis:

Lukmanul Hakim Aziz - Syarif Syahrir Malle - Alif Ilham Akbar Fatriansyah

Fitri Raya - Lucky Nugroho - Hartoto - Fenny Marietza - Anne Haerany - Marlya Fatira AK - Syafril

Ilham Ramadhan Ersyafdi - Indri Yuliafitri - Amelia Anwar - Tri Wahyudi - Ahmad Bairizki



**AKUNTANSI SYARIAH
(SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)**

Tim Penulis:

Lukmanul Hakim Aziz, Syarif Syahrir Malle, Alif Ilham Akbar Fatriansyah, Fitri Raya, Lucky Nugroho, Hartoto, Fenny Marietza, Anne Haerany, Marlya Fatira AK, Syafril, Ilham Ramadhan Ersyafdi, Indri Yuliafitri, Amelia Anwar, Tri Wahyudi, Ahmad Bairizki.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Proofreader:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6092-29-3

Cetakan Pertama:

Maret, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2021

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Akuntansi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Akuntansi Syariah.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanya-lah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian. Hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Maret, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGENALAN DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI SYARIAH	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Akuntansi Syariah	2
C. Dasar Hukum Akuntansi Syariah	2
D. Prinsip Umum Akuntansi Syariah	5
E. Ruang Lingkup Akuntansi Syariah	6
F. Perbedaan Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional	10
G. Rangkuman Materi	11
BAB 2 KAIIDAH FIQH MUAMALAH UNTUK TRANSAKSI SYARIAH	13
A. Pendahuluan	13
B. Konsepsi Harta dalam Islam	15
C. Konsep Akad dalam Transaksi	19
D. Riba dan Konsekuensinya	23
E. Perkara Jual Beli	29
F. Konsep Jual Beli <i>Salam</i>	30
G. Konsep Jual Beli <i>Istishna'</i>	32
H. Konsep Jual Beli <i>Murabahah</i>	34
I. Konsep Jual Beli <i>Bay' Al-Wafa'</i>	34
J. Konsep Jual Beli <i>Bay' Al-Wafa'</i>	36
K. Rangkuman Materi	37
BAB 3 STANDAR AKUTANSI SYARIAH	39
A. Pendahuluan	39
B. PSAK 59 Tentang Perbankan Syariah	40
C. PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah	41
D. PSAK 102 Tentang Akuntansi <i>Murabahah</i>	43
E. PSAK 103 Tentang Akuntansi <i>Salam</i>	44
F. PSAK 104 Tentang Akuntansi <i>Istishna</i>	45
G. PSAK 105 Tentang Akuntansi <i>Mudharabah</i>	46
H. PSAK 106 Tentang Akuntansi <i>Musyarakah</i>	47
I. PSAK 107 Tentang Akuntansi <i>Ijarah</i>	49

J. PSAK 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah	50
K. PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.....	51
L. PSAK 110 Akuntansi Sukuk	52
M. Rukun dan Ketentuan Syariah Akad	53
N. Karakteristik Transaksi Syariah	53
O. Rangkuman Materi	54
BAB 4 KONSEP LABA DALAM EKONOMI ISLAM	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Kerangka Dasar Ekonomi Islam	61
C. Ekonomi Islam Sebagai Solusi Kesejahteraan	62
D. Konsep Laba dalam Ekonomi Islam	65
E. Rangkuman Materi	77
BAB 5 SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Akuntansi Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist	83
C. Siklus Akuntansi	85
D. Laporan Keuangan Jenis dan Fungsinya	88
E. Operasional Bank Syariah	88
F. Sistem Laporan Keuangan Bank Syariah	90
G. Asumsi Dasar Laporan Keuangan Bank Syariah	92
H. Rangkuman Materi	96
BAB 6 SISTEM BASIC DATA DALAM AKUNTANSI.....	99
A. Pengertian Akuntansi Basis Kas dan Basis Akrua.....	99
B. Karakteristik Akuntansi Basis Kas dan Basis Akrua.....	103
C. Pencatatan Akuntansi Syariah Basis Kas	105
D. Pencatatan Akuntansi Syariah Basis Akrua	107
E. Sistem Informasi Akuntansi Syariah	110
F. Rangkuman Materi	114
BAB 7 PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD SALAM	119
A. Pendahuluan.....	119
B. Sejarah dan Definisi <i>Bai' Salam/ Salaf</i>	120
C. Hukum Jual Beli <i>Salam</i>	121
D. Manfaat Transaksi <i>Salam</i> dan Peran Ekonomi <i>Salam</i>	121
E. Fitur Kontrak <i>Salam</i> yang Valid	123
F. Keamanan, Jaminan dan Kewajiban	126

G. Pelepasan Barang yang dibeli di Kontrak <i>Salam</i>	126
H. Keamanan Berbasis <i>Salam</i> -sertifikat <i>Salam/Sukuk</i>	128
I. Rangkuman Materi	131
BAB 8 PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD MURABAHAH	135
A. Pendahuluan	135
B. Akuntansi Syariah	136
C. <i>Murabahah</i>	138
D. Teknis Perhitungan dan Penjurnalan Transaksi <i>Murabahah</i>	139
E. Rangkuman Materi	153
BAB 9 PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD ISTISHNA	157
A. Pendahuluan	157
B. Mengenal Akad <i>Istishna</i>	158
C. Pilihan Jenis Akad <i>Istishna</i>	159
D. Dasar Syariah Akad <i>Istishna</i>	160
E. Mengenal Rukun dan Syarat Pada Akad <i>Istishna</i>	161
F. Fatwa DSN MUI No.06/DSN-MUI/IV/2000	161
G. Praktik <i>Istishna</i> Pada Perbankan Syariah	162
H. Praktik Akuntansi <i>Istishna</i>	163
I. Rangkuman Materi	174
BAB 10 AKUNTANSI IJARAH DAN IMBT	177
A. Pendahuluan	177
B. Rukun Transaksi <i>Ijarah</i>	179
C. Pencatatan Akuntansi Untuk Pemberi Sewa (<i>Mu'jir</i>)	181
D. Pencatatan Akuntansi Untuk Penyewa (<i>Musta'jir</i>)	185
E. Ilustrasi Kasus <i>Ijarah</i>	187
F. Rangkuman Materi	190
BAB 11 PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD MUDHARABAH	193
A. Pendahuluan	193
B. Pengertian Akad <i>Mudharabah</i>	194
C. Jenis Akad <i>Mudharabah</i>	194
D. Sumber Hukum Akad <i>Mudharabah</i>	195
E. Rukun dan Ketentuan Syariah Akad <i>Mudharabah</i>	197
F. Prinsip Pembagian Hasil Usaha	199
G. Perlakuan Akuntansi untuk Pemilik Dana	203

H.	Perlakuan Akuntansi untuk Pengelola Dana	206
I.	Rangkuman Materi	209
BAB 12	PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD MUSYARAKAH	211
A.	Pendahuluan	211
B.	Definisi dan Jenis Akad <i>Musyarakah</i>	211
C.	Fatwa DSN MUI Tentang Akad <i>Musyarakah</i>	214
D.	Praktik Akuntansi <i>Musyarakah</i> (PSAK 106)	215
E.	Penyajian dan Pengungkapan	229
F.	Rangkuman Materi	230
BAB 13	AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD PELENGKAP LAINNYA	233
A.	Pendahuluan	233
B.	Akad <i>Wadiah</i>	234
C.	Akad <i>Al-Qardh</i>	236
D.	Akad <i>Wakalah</i>	237
E.	Akad <i>Kafalah</i>	239
F.	Akad <i>Hawalah</i>	240
G.	Akad <i>Rahn</i>	242
H.	Akad <i>Sharf</i>	243
I.	Rangkuman Materi	246
BAB 14	AKUNTANSI PADA ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH	249
A.	Pendahuluan	249
B.	Landasan PSAK 109	250
C.	Penerimaan Dana Zakat	251
D.	Penyaluran Dana Zakat	252
E.	Pengungkapan Dana Zakat	254
F.	Penerimaan Dana Infak/ Sedekah	255
G.	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	256
H.	Pengungkapan Dana Infak/Sedekah	257
I.	Praktek Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah	258
J.	Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat	262
K.	Rangkuman Materi	265
BAB 15	AKUNTANSI SYARIAH PADA PRODUK SYARIAH	
	NON BANK	267
A.	Mengenal IKNB Syariah	267
B.	Asuransi Syariah	269

C. Dana Pensiun Syariah	271
D. Pembiayaan Syariah	277
E. Pergadaian Syariah	280
F. Rangkuman Materi	282
GLOSARIUM	285
PROFIL PENULIS	295



PENGENALAN DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI SYARIAH

Lukmanul Hakim Aziz, S.E.I., M.M
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang sangat sempurna dan rahmat bagi semesta alam. Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai agama yang terakhir dan disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Ajaran Islam memiliki pedoman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam Islam, semua ruang lingkup kehidupan diatur dari yang bersifat ibadah kepada Allah SWT hingga hubungan antar manusia (muamalah). Tujuannya agar memberikan maslahat dan kesejahteraan bagi umat manusia.

Pada masyarakat Indonesia, dikenal adanya dua metode akuntansi yaitu akuntansi konvensional dan akuntansi syariah. Keduanya sama-sama digunakan di Indonesia, hanya saja dalam akuntansi syariah biasanya perusahaan atau lembaga keuangan yang menggunakan akuntansi ini adalah perusahaan yang berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah dan lain-lain.

Adapun yang menggunakannya yaitu investor, pemberi dana *qardh*, pemilik dana *syirkah* temporer, pemilik dana titipan, pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf, pengawas syariah, karyawan, pemasok dan mitra usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan pengertian Akuntansi Syariah?
2. Sebutkan dasar hukum Akuntansi Syariah yang anda ketahui?
3. Jelaskan menurut pendapat anda tentang ruang lingkup Akuntansi Syariah?
4. Apa perbedaan Akuntansi Konvensional dengan Akuntansi Syariah?

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Lukmanul Hakim. 2020. *Etika Bisnis*. Bandung: Penerbit Widina.
- Harahap, Ahmad Taufiq. 2017. Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Warta*. Edisi 53.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2006. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan syariah*. Jakarta.
- Mauludi, Ali. 2014. Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *Jurnal Iqtishadia*. Vol. I No. 1.
- Prabowo, Andri Eko. 2014. *Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis*. Penerbit CV. Bina Karya Utama
- Yaya, Rizal dan Aji Erlangga Martawijaya, Ahim Abdurrahman. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah. Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



KAIDAH FIQH MUAMALAH UNTUK TRANSAKSI SYARIAH

Syarif Syahrir Malle, S.E., M.Si
UIN Alauddin Makassar

A. PENDAHULUAN

“akan datang suatu masa, orang-orang tidak peduli dari mana harta dihasilkannya, apakah dari jalan yang halal atau dari jalan yang haram”. (HR. Bukhari).

Sebagian besar negara di dunia telah merespon positif perkembangan dan praktik-praktik ekonomi Islam, keuangan Islam, maupun akuntansi syariah. Pun demikian, transaksi jual beli, kini semakin berkembang seiring dengan majunya zaman dan teknologi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi umat muslim untuk dapat lebih mempelajari lebih mendalam terhadap transaksi-transaksi yang sedang berkembang. Apakah akad dari pihak-pihak yang terkait sudah sesuai dengan syariat atau sebaliknya. Sebagaimana Islam bertujuan mewujudkan kemaslahatan dan menolak segala kerusakan bagi manusia, Islam juga memberikan prioritas yang tinggi kepada akal untuk menganalisis hukum-hukum *syara'* meneliti perkembangan dengan tetap berpedoman kepada nash-nash yang telah ada, supaya hukum Islam bersifat elastis.

Risiko-risiko yang dihadapi bagi mahasiswa yang tidak mengerti fiqh muamalah adalah (1) ilmu akuntansi syariah hanya dapat digunakan nanti setelah lulus, itu pun jika lulusan bekerja pada entitas syariah, (2) akan bertendensi memiliki jiwa materialistik yaitu mengukur segala sesuatu dengan uang, (3) menjadikan uang dan selain tuhan sebagai tempat bergantung (4) kebanggaan dalam menjalankan pekerjaan yang tidak diketahui apakah pekerjaan tersebut bertentangan dengan syariah (5) menganggap *stakeholder* tertinggi adalah *owner* dan manajer.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud hukum asal muamalah segala sesuatu dibolehkan kecuali yang dilarang oleh Al-Quran
2. Jelaskan kedudukan harta dalam Al-Quran
3. Bagaimana hukumnya menjual kosmetik untuk kecantikan, tapi kita tidak tahu kehalalan bahan-bahan kosmetik tersebut?
4. Jelaskan perbedaan jual beli dengan *syirkah*
5. Apa perbedaan kepemilikan pribadi, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara?

DAFTAR PUSTAKA

- al-Jaziri, Abdul Rahman. *Al-Fiqh 'Ala Madzahibil Arba'ah* Juz 2, Libanon, Beirut: Dar- AlKutub Al-Ilmiyah, 2003.
- az-Zarqa', Mustafa Ahmad. *Al-Fiqh al-Islamiy fi-Tsaubih al-Jadid*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Manzur, Ibn Lisan al-Arab, Beirut: Muassah Tarikh al-Arabi, 1999
- Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Cetakan Pertama. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- T. M. Hasbi Al-Shiddiqi, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 94



STANDAR AKUNTANSI SYARIAH

Alif Ilham Akbar Fatriansyah, S.E., M.S.A., CSRS., CSRA
STIE Al Madani Bandarlampung

A. PENDAHULUAN

Perkembangan praktik Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia telah memberikan gambaran bahwa sistem ekonomi Islam mampu beradaptasi dengan perekonomian konvensional yang telah mendominasi beberapa dekade dalam sistem kehidupan di masyarakat. Jika pada tahun 1990 masih sedikit yang kantor Lembaga keuangan syariah, maka sekarang kita bisa melihat bahwa semakin banyak Lembaga keuangan konvensional yang membuka usaha dibidang syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan lain-lain. Hal ini menandakan bahwa minat dan peluang dibidang keuangan syariah berkembang ke arah yang positif.

Semakin lama kesadaran masyarakat untuk menggunakan Lembaga keuangan syariah mengalami pergeseran dari yang konvensional menuju konsep syariah. Di sisi lain dengan banyaknya praktik syariah yang tumbuh, harus sejalan dengan semakin banyak karya-karya ilmiah mengenai syariah. Dengan tujuan agar praktik dan teori menjadi satu perpaduan kombinasi yang dapat digunakan di semua kalangan tidak hanya pemerintah. Perkembangan tentang keilmuan syariah salah satunya yaitu munculnya teori dan praktik akuntansi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah. (2016). Analisis Penerapan PSAK No. 102 Tentang Akuntansi *Murabahah* (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Qiradh Afdhal Cabang Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 341–356.
- Anggadini, S. D., & Komala, A. R. (2017). *Akuntansi Syariah*. Rekayasa Sains.
- Bustamam, B., Ibrahim, R., & Saputra, D. (2015). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i1.3620>
- Fajarwati, D., & Sambodo, S. D. (2010). Pengkajian Tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Rak*, 2, 15–31.
- Fakhrzy, A. (2020). Sistem Operasional Akad *Ijarah* Pada Kinerja Tukang Bangunan Menurut Ekonomi Islam di Desa Kertagena Tengah Kabupaten Pamekasan. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3119>
- Hery. (2018). *Akuntansi Syariah* (I. Bintang & Hugo (eds.); Pertama). Grasindo.
- Hidayah, M. R., Nawawi, K., & Arif, S. (2018). ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD *ISTISHNA* PEMBIAYAAN RUMAH (STUDI KASUS DEVELOPER PROPERTY SYARIAH BOGOR) Muhammad Rizki Hidayah¹, Kholil Nawawi², Suyud Arif³ Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9, 1–12. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas>
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Ilham Akbar Fatriansyah, A., Sari Rahayu, S., Nugroho, L., Widyastuti, S., Rasyid Ridha Rahman, M., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdhyo, R., Hanifia Senjiati, I., Ryan Isnandar, F., & Arzhi Jiwantara, F. (2020). *Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis)* (Pertama). www.penerbitwidina.com

- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). Penerapan standar akuntansi keuangan Syariah pada koperasi jasa keuangan Syariah (studi pada baitul qiradh di kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(3), 100–110. <https://www.neliti.com/publications/202132/penerapan-standar-akuntansi-keuangan-syariah-pada-koperasi-jasa-keuangan-syariah>
- Maulidha, E., & Aminulloh, A. (2019). Perencanaan Akuntansi *Istishna'* Pada Produk Pembiayaan Apartemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 79–101. <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.58>
- Muhammad, R. (2019). *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah* (Rafatar (ed.); Ketiga, p. 607). P3Ei Press.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2018). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat.
- Sa'diyah, M., & Arifin, M. A. (2013). *Mudharabah* Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(Desember), 302–323.
- Santoso, H., & Anik, A. (2017). Analisis Pembiayaan *Ijarah* Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 106–116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.33>
- Sholikhah, A. (2017). Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 102. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.21274/ahkam.2014.2.1.61-88>
- Siregar, L. M. (2019). Akuntansi Untuk Asuransi Syariah di Indonesia. *Menara Ekonomi*, V (2), 68-75. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/download/1391/1219>
- Tarmizi, E. (2018). *Harta Haram Muamalat Kontemporer* (T. K. JUMAT (ed.); Kedua Belas). Berkat Insan Mulia.



KONSEP LABA DALAM EKONOMI ISLAM

Fitri Raya, M.Ek

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

A. PENDAHULUAN

Islam sebagai risalah samawi yang universal, datang untuk menangani kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik aspek spiritual maupun aspek material. Artinya Islam tidak hanya berbicara tentang akidah dan ibadah (ritual), tetapi mencakup juga sistem politik, sosial, budaya, dan perekonomian yang ditujukan untuk seluruh manusia. Inilah yang diungkapkan dengan istilah Islam Ad-Din yang mencakup masalah akidah dan syariah. Sebagai agama yang sempurna Islam dilengkapi dengan sistem dan konsep ekonomi. Sistem ini dapat dipakai sebagai panduan bagi manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi. Ajaran Islam tentang perekonomian akan senantiasa menarik untuk dibahas, karena ekonomi merupakan roda kehidupan dan sebagai wadah memenuhi kebutuhan materiil manusia baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan sosial (Rozalinda, 2016: 1).

Istilah yang biasa digunakan dalam Islam untuk menjelaskan tentang kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya dikenal dengan istilah muamalah. Kegiatan muamalah diturunkan untuk menjadi *the rules of the games* atau aturan antar manusia dalam kehidupan sosial. Muamalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed, 1999, *Islamic Banking and Interest: A Study of Prohibition of Riba and Its Contemporary Interpretation*, Boston: Brill
- Abdur Rohman, 2010, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Ad-din* Surabaya: Bina Ilmu.
- Abu Ubaid Qasim ibn Sallam, 2009, *al-Amwal*, cet. ke-1, Kairo: Darus As-salam.
- Adiwarman Karim, 2006, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitri Kurniawati, 2013, Laba Dalam Akuntansi Syariah, e-journal.metrouniv.ac.id. Akses tanggal 07 Februari 2021.
- Hani Werdi Apriyanti, 2018, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Henry Faizal Noor, 2011, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikhwan Abidin Basri, 2005, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Kurnia Ekasari, 2014, *Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Vol. 5 No. 1 Halaman 1-169.
- Umar Chapra, 2001, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (terj.), Jakarta: SEBI.
- Martono, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan ke-4, Yogyakarta: EKONISIA.
- Muhamad, 2013, *Maksimalisasi Laba Usaha: Perspektif Konvensional dan Islam*, jurnal.uin-antasari.ac.id. Akses tanggal 07 Febuari 2021.
- Nur Chamid, 2010, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozalinda, 2016, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Cetakan ke-3, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiful Anwar dkk, 2018, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Cetakan ke-1, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukri Iska, 2012, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: Fajar Media Press.



SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH

Lucky Nugroho, S.E., M.M., MAk., MCM
Universitas Mercu Buana-Bank Mandiri Syariah (BSM)

A. PENDAHULUAN

Aktivitas bisnis suatu organisasi meliputi beraneka ragam kegiatan, baik kegiatan pengadaan, produksi, pemasaran, penjualan, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan pada aktivitas bisnis tersebut tentunya memerlukan modal terutama uang. Lebih lanjut, penggunaan uang tersebut harus dilaporkan kepada pemilik dari pada modal tersebut, baik pemilik perusahaan maupun para investor dari perusahaan tersebut. Adapun menurut Zeff (2013), laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menilai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan;
2. Menilai kinerja dari para jajaran manajemen dalam mengelola perusahaan;
3. Untuk membantu dalam membuat keputusan terkait dengan investasi, meminjamkan ataupun memberikan kredit, menjalin kerja sama bisnis dan juga menjadi pekerja pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 25–44.
- Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1998). *The relation between nonrecurring accounting transactions and CEO cash compensation*. *Accounting Review*, 73(2), 235–253.
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Ilham Akbar Fatriansyah, A., Sari Rahayu, S., Nugroho, L., Widyastuti, S., ... Arzhi Jiwantara, F. (2020). *Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis)*. Widina Bhakti Persada Bandung. Retrieved from www.penerbitwidina.com
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia. In *Simposium Nasional Akuntansi* (pp. 1–25). Retrieved from <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XVIII/makalah/073.pdf>
- Mile, A. W. S., & Pangerapan, S. (2018). Ipteks Sistem Informasi Akuntansi dalam Aktivitas Pencairan Dana pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 02(02), 505–511.
- Nugroho, L., & Harnovinsah. (2020). Konsep Dasar Perbankan Syariah. In *Pengantar Perbankan Syariah: Konsep, Regulasi dan Praktis* (1st ed., pp. 67–83). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nugroho, L., Harnovinsah, Putra, Y. M., & Prinoti. (2021). *Analysis of Comparison of Islamic Banks with Financial Technology (Fintech) In Disbursements of Micro-Financing Based on Requirements, Services Speed and Margin*. *Journal of Islamic Economics & Social Science- JIESS*, 1(1), 1–10.
- Nugroho, L., Meiwanto Dorkoralina, C., Indriawati, F., Safira, S., & Yahaya, S. (2020). Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR). *International Journal of Economics and Business Administration (IJEBA)*, 8(3), 293–306.

- <https://doi.org/10.35808/ijeba/516>
- Nurhidayati, & Witjaksono, A. (2016). Perbandingan Kode Etik Profesi Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(2), 377–390. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3368498>
- Petroni, K., & Beasley, M. (1996). Errors in Accounting Estimates and Their Relation to Audit Firm Type. *Journal of Accounting Research*, 34(1), 151. <https://doi.org/10.2307/2491337>
- Pratiwi, A. (2016). Islamic banking contribution in sustainable socioeconomic development in Indonesia: an epistemological approach. *Humanomics*, 32(2), 98–120. <https://doi.org/10.1108/H-12-2015-0085>
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.510>
- Rohmah, N. L. (2017). Pengaruh Aspek Hukum Perjanjian (Akad) dan Penjaminan terhadap Antisipasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. BPRS Rahma Syariah Jl. Dr Wahidin No. 85 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Awānīn: Journal of Economic Syaria Law*, 1(1), 61–82.
- Solow, R. M. (1974). The economics of resources or the resources of economics. In *Classic Papers in Natural Resource Economics*, 64(2), 257–276. <https://doi.org/10.4324/9781315199818-17>
- Zeff, S. A. (2013). The objectives of financial reporting: A historical survey and analysis. *Accounting and Business Research*, 43(4), 262–327. <https://doi.org/10.1080/00014788.2013.782237>



SISTEM BASIC DATA DALAM AKUNTANSI

Ir. Hartoto, M.Si

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang

A. PENGERTIAN AKUNTANSI BASIS KAS DAN BASIS AKRUAL

Dalam sistem akuntansi secara global dan juga telah diterapkan di Indonesia, basis akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang telah disepakati dan diterapkan sehingga sangat menentukan atas kapan transaksi atau kejadian berpengaruh dan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Menurut Nordiawan dan Hertianti (2014:103), basis akuntansi menjadi pijakan penting dalam melakukan pencatatan dan pelaporan. Basis akuntansi akan mempengaruhi standar akuntansi yang akan dibangun baik dalam kerangka konseptual maupun pernyataan-pernyataan akuntansi. Basis akuntansi terutama terkait dengan pencatatan pendapatan dan biaya ada yang berbasis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*).

Menurut Hasanuh (2011:8), dalam akuntansi basis kas merupakan pengakuan pendapatan dan biaya yang dilaporkan pada saat dimana kas diterima dan kas dikeluarkan. Sedangkan dalam akuntansi basis akrual merupakan pengakuan transaksi untuk dicatat dalam akuntansi tanpa

DAFTAR PUSTAKA

- Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, dan Luciana Haryono. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar, Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Bahrullah Akbar. 2013. *Akuntansi Pemerintahan*. PT. Bumi Metro Raya, Jakarta.
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dwi Suwignyo, 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hadri Mulya. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar, Pendekatan teknis Siklus Akuntansi*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hasbi Ramli, 2005. *Teori Dasar Akuntansi Syariah*. Penerbit Renaisan. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 02 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 107 Akuntansi Ijarah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 108 Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 01 Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 03 Laporan Arus Kas*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 04 Catatan Atas Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 05 Akuntansi Persediaan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 06 Akuntansi Investasi*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 07 Akuntansi Aset Tetap*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 08 Akuntansi Konstruksi Dalam Pengejaan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 09 Akuntansi Kewajiban*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 10 Kesalahan Perubahan Kebijakan Akuntansi dan perubahan Luar Biasa*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 11 Laporan Keuangan Konsolidasian*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 12 Laporan Operasional*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 13 Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2005. *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pernyataan No 14 Akuntansi Aset Takberwujud*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 102 Akuntansi Murabahah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 103 Akuntansi Salam*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 104 Akuntansi Isthishna*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 105 Akuntansi Mudharabah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 106 Akuntansi Musharakah*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109. Akuntansi ZIS*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 110 Akuntansi Sukuk*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 01 Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 03 Laporan Keuangan Interim*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 04 Aset Tetap*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 05 Laporan Keuangan Tersendiri*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16 Aset Tetap*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 19 Aset Takberwujud*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2018. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2018. *Strategi Bisnis Bank Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- K.R. Subramanyam dan John J Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Buku 1)*
- K.R. Subramanyam dan John J Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Buku 2)*
- Muindro Renyowijoyo. 2008. *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Nonlaba*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Nanu Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar, Teori dan Praktek*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin 2013. *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sono Warsono dan Jufri. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah, Akad jual-beli di Lembaga Bukan Bank*. Asgard Chapter, Jakarta.
- Tulis S. Meliala, Niko Silitonga dan Timbul Sinaga. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Semesta Media, Jakarta.
- .2008. Undang-undang Nomor: 21 Tahun 2008 tentang: Perbankan Syariah. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- [https://akuntansikeuangan.com/cash-basis-vs-accrual-basis/diakses_tgl19 Januari 2021](https://akuntansikeuangan.com/cash-basis-vs-accrual-basis/diakses_tgl19_Januari_2021), jam: 08.32.
- <http://www.integrasi-edukasi.org/sistem-informasi-akuntansi-berbasis-kas-vs-basis-akrual/>
- <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/789-memahami-cash-basis-vs-accrual-basis>
- <https://www.finansialku.com/definisi-akrual/>



PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD SALAM

Fenny Marietza, S.E., M.Ak
Universitas Bengkulu

A. PENDAHULUAN

Di dalam dunia keuangan, penjualan yang terjadi harus memenuhi beberapa persyaratan. Ada tiga syarat dasar untuk validitas terjadinya penjualan, yaitu komoditas yang akan dijual, penjual yang telah memperoleh kepemilikan atas komoditas tersebut dengan segala kemungkinan risikonya, dan komoditas tersebut harus dimiliki secara fisik atau konstruktif dari penjual. Kondisi tersebut harus dipenuhi untuk menghindari kemungkinan terjadinya *gharar* dan perselisihan mengenai transaksi penjualan ini. Namun, ada dua pengecualian yaitu transaksi *Salam* dan *istisna*. pengecualian ini dengan alasan bahwa beberapa persyaratan telah disarankan yang pemenuhannya membuat penjual dan pembelinya terbebas dari *gharar*. Hal ini dikarenakan jenis penjualan ini, pengiriman barangnya ditangguhkan ke masa depan yang disebut dengan penjualan berjangka. Pada bagian ini akan dijelaskan apa saja yang dapat dikategorikan dalam transaksi *salam*, dimulai dari sejarahnya sampai pada pengakuannya dalam akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub,M. (2007), *Understanding Islamic Finance*. John Wiley & Sons, LTD, England
- Gamal, A., M. (2006), *Islamic Finance (Law, Economics and Practice)*. Cambridge, New York
- Kettel,B. (2011), *The Islamic Banking and Finance Workbook*. John Wiley & Sons, England



PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD *MURABAHAH*

Anne Haerany, S.E., M.E.Sy
STEI Al Ishlah Cirebon

A. PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia tidak lepas dari perkembangan Lembaga Keuangan Syariah yang tumbuh di Indonesia . Proses akuntansi syariah tidak berbeda dengan alur atau proses akuntansi umum. Proses awal akuntansi syariah adalah adanya data dasar yang berupa dokumen pembukuan yang berisikan informasi transaksi yang dilakukan oleh entitas syariah (Wirosa, 2010: 17-27).

Dengan berkembangnya produk-produk di lembaga keuangan syariah maka sangat diperlukan akuntansi syariah terkait dengan teknik pengakuan dan pengukuran berbagai transaksi tersebut (Yaya, dkk, 2014: 167). Salah satu transaksi yang sering dilakukan di lembaga keuangan syariah adalah *murabahah* yaitu akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5).

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyauddin, D. (2010). *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gustani. (2021, Januari 4). *Akuntansi Keuangan.com*. Retrieved Februari 5, 2021, from <https://akuntansikeuangan.com/akuntansi-murabahah/>
- Harahap, S. S. (2001). *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Indonesia, I. A. (2003). *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia : Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karim. (2010). *Islamic Banking Fiqh and Financial Analysis, Edition*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, A. (2014). *Bank : Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lili, S. M. (2006). *Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Satu, Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad. (2002). *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2010). *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, W. d. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Philip E. Fess, C. R. (2005). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi Kedua Puluh Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Rifqi, M. (2008). *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK yariah*. Yogyakarta: P3SI Press.
- Rivai, H. V. (2008). *Islamic Financial Management : Teori, Konsep dan Aplikasi : Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizal Yaya, A. E. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sabiq, S. (2009). *Fikih Sunnah 5*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Soemarso, R. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.



PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD *ISTISHNA*

Marlya Fatira AK, S.E., M.Si
Politeknik Negeri Medan

A. PENDAHULUAN

Akuntansi sebagai media untuk melakukan pencatatan juga perhitungan aktivitas ekonomi dengan segala keragaman transaksinya. Dalam akuntansi ini dilakukan identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan komunikasi informasi dari aktivitas ekonomi yang selanjutnya dapat digunakan untuk penentuan keputusan atau kebijakan bagi pemakai informasi tersebut.

Akuntansi atau dikenal dengan pencatatan laporan keuangan adalah satu hal yang penting dalam Islam. Islam mengutamakan dan menganjurkan untuk selalu melakukan pencatatan bila melakukan usaha hal ini dilakukan untuk semua aktivitas termasuk aktivitas yang kecil atau sederhana. Pencatatan transaksi yang benar adalah yang disertai dengan bukti transaksi tujuannya agar transaksi tersebut dapat dipertanggungjawabkan sehingga tercipta keadilan untuk pelaksana kegiatan dalam transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii, Bank Syariah, dari Teori ke Praktik , (Jakarta: Tazkia Cendekia, 2001).
- Dewan Syariah Nasional - MUI. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2.
- DSN-MUI dan Bank Indonesia (2003)
- DSAK IAI, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. (Jakarta: IAI, 2002)
- DSAK IAI, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 101 tentang Penyajian
- Laporan Keuangan Syariah. (Jakarta: IAI, 2007)
- DSAK IAI, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 104 tentang Akuntansi
- Harahap, Sofyan S., Wiroso, Yusuf, M. Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta: LPFE USAKTI, 2004).
- Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, (Jakarta: IAI, 2003)
- Wiyono, Slamet., Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah berdasarkan PSAK dan PAPS (Jakarta, Grasindo, 2005)
- Rizal Yahya. 2020. Akuntansi Transaksi Istishna dan Istishna Pararel.<http://slidepdf.com/reader/full/akuntansi-istishnarizalyaya>
- Fatira AK, M. (2020). No Title. In *Ekonomi Syariah* (hal. 261).
- Nasution, A. W. M. F. A. (2013). *Pengantar Perbankan Syariah untuk Profesional Muda*.
- Pusat Pengkajian Hukum Syariah dan Masyarakat Madani. (2008). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*.
- Sony Warsono bin Hardono dan Jufri. (n.d.). *Akuntansi Transaksi Syariah Akad Jual Beli di Lembaga Bukan Bank*.
- Nasution, A. W., & Fatira AK, M. (2013). *Pengantar Perbankan Syariah untuk Profesional Muda*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Fatira AK, M. (2020). Akad Transaksi Syariah. In Syarifuddin, F. & Arfah, I. Rahmawati, & dkk, *Ekonomi Syariah* (p. 274). Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.



AKUNTANSI *IJARAH* DAN IMBT

Syafрил, S.E., M.M

Universitan Islam Negeri Antasari Banjarmasin

A. PENDAHULUAN

Ijarah dan *Ijarah Muntahiya Bir Tamlik* (IMBT) merupakan transaksi sewa menyewa yang diperbolehkan dalam Syariah. Akad *ijarah* merupakan akad yang memfasilitasi transaksi pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang. Aset yang disewakan dapat berupa mobil, rumah, peralatan kantor seperti mesin photocopy, ruangan perkantoran dan sebagainya, dimana yang ditransfer adalah manfaat dari suatu aset. Dengan demikian barang yang dapat habis dikonsumsi tidak dapat dijadikan objek *ijarah*. Bentuk lain dari objek *ijarah* adalah manfaat dari suatu jasa yang berasal dari suatu karya atau hasil pekerjaan seseorang seperti jasa tukang dan sebagainya.

PSAK 107 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 107: Akuntansi *Ijarah*) mengatur Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi *ijarah*. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan. Aset *ijarah* adalah aset baik berwujud maupun tidak berwujud, yang atas manfaatnya disewakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal Yaya; Aji Erlangga Martawireja; Ahim Abdurahim. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktek Kontemporer* (1st ed.). Salemba Empat.
- Sri Nurhayati; Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Syafril. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (ed.); 1st ed.). Prenanda Media Group. <http://prenadamedia.com/wp-content/uploads/2020/04/Bank-Lembaga-Keuangan-Modern-Lainnya.jpg>



PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD *MUDHARABAH*

Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E., M.Ak
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

A. PENDAHULUAN

Bab ini secara khusus menjelaskan salah satu bentuk akad dalam investasi atau transaksi syariah yaitu akad *mudharabah*. Akad ini dikenal sebagai akad yang memiliki risiko tinggi bagi pemilik dana dikarenakan modal berasal dari pemilik dana. Apabila mengalami kerugian yang bukan disebabkan oleh kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik dana. Pertama-tama yang akan diulas adalah pengertian, jenis dan sumber hukum dari akad ini. Pembahasan berikutnya adalah rukun dan ketentuan apa saja yang mesti ada dari akad *mudharabah*. Dalam pembahasan ini diterangkan pula mengenai prinsip pembagian hasil usaha dan bagaimana perlakuan akuntansi untuk pemilik maupun pengelola dana dengan contoh soal dan ayat jurnalnya.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan akad *mudharabah* dan karakteristiknya.
2. Jelaskan jenis-jenis dari akad *mudharabah*.
3. Jelaskan rukun dan ketentuan syariah *mudharabah*.
4. Bagaimana cara dalam memperhitungkan pembagian laba.
5. PT Bayanaka melakukan akad dengan Bank Syariah selama satu tahun dengan pola bagi hasil atas laba operasi 70% dan 30% senilai Rp 500.000.000,-. Pada akhir tahun pertama menghasilkan pendapatan senilai Rp 100.000.000,- dan beban Rp 50.000.000,-. Buatlah jurnal dari transaksi-transaksi yang terjadi dari sisi PT Bayanaka dan Bank Syariah hingga berakhirnya kesepakatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhayli, Wahbah. (2011). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 105: Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Dewan Syariah Nasional. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudharabah*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia
- Muhammad. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Nurhayati, S & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Wiyono, S & Maulamin, T. (2013). *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD MUSYARAKAH

Indri Yuliafitri, S.E., M.Si., SAS
Universitas Padjadjaran

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas praktik akuntansi syariah khususnya untuk akad musyarakah. Akad musyarakah adalah akad kerja sama (*syirkah*) dua orang atau lebih yang masing-masing berkontribusi modal dan kerja. Keuntungan dari usaha yang didasarkan akad musyarakah dibagikan berdasarkan nisbah yang sudah ditentukan Bersama di awal akad, sedangkan kerugian akan ditanggung para pihak yang bekerja sama berdasarkan porsi modal masing-masing. Pembahasan akan diawali dengan definisi dan jenis akad musyarakah. Kemudian akan dibahas fatwa DSN MUI tentang akad musyarakah, dan dilanjutkan dengan praktik akuntansi akad musyarakah berdasarkan PSAK 106.

B. DEFINISI DAN JENIS AKAD MUSYARAKAH

Musyarakah berasal dari kata *Al-Syirkah* yang berarti *Al-Ikhtilat*, yaitu bercampurnya satu harga dengan harta yang lain sehingga sulit dibedakan. *Syirkah* sendiri terbagi menjadi dua bentuk, yaitu:

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Syariah. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Dewan Syariah Nasional. Majelis Ulama Indonesia (2019). *Himpunan Fatwa Perbankan Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, Sri. Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

BAB
13

PRAKTIK AKUNTANSI SYARIAH PADA AKAD PELENGKAP LAINNYA

Amelia Anwar, S.E.I., M.E
Universitas Mitra Indonesia

A. PENDAHULUAN

Ketika Islam melakukan kegiatan *Muamalah* juga diatur ketentuan akadnya. Ketentuan kontrak berlaku untuk aktivitas keuangan Islam. Kontrak transaksi sangat berbeda secara fungsi dan memiliki dasar hukum yang jelas. Tulisan ini secara sederhana menguraikan konsep akad transaksi dijelaskan secara umum dan singkat.

Islam telah membentuk sistem ekonomi yang berbeda dengan sistem lainnya. Hal ini dikarenakan ekonomi Islam bersumber dari syariat Islam dan menjadi pedoman bagi umat muslim dalam menjalankan aktivitasnya. Atas dasar ini, transaksi “akad-akad syariah” yang berlandaskan Al Qur’an dan hadis. Pada BAB ini menjelaskan tentang akad pelengkap antara lain Akad *Wadiah*, *Al Qardh*, *Wakalah*, *Kafalah*, *Hawalah*, *Rahn*. dan *Sharaf*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Duwaisy, A. b. (2005). *Fatwa-fatwa jual Beli*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah : Teori dan praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, V. R. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (1999). *Memahami bank syariah: Lingkup, peluang, tantangan dan prospek*. Jakarta: Alvabet.
- Djuwaini, D. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indonesia, P. B. Akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam *Nomor : 7/46/PBI/2005* (hal. Pasar 18 Huruf e).
- ISRA. (2015). *Sistem Keuangan Islam : Prinsip dan operasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Jazairi, A. A. (2006). *Al-Fiqh' Ala Al- Madzahib Al-Arba'ah*. Bairut: Dar Al-Kutub Al Ilmiyah.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karim, A. A. (2001). *Ekonomi Islam: Suatu kajian kontemporer*. Jakarta: Gema insani Press.
- Mubarok, J. (2004). *Perkembangan fatwa ekonomi syariah di Indonesia*. Bandung: Pustaka bani quraisy.
- Sjahdeini, S. R. (2005). *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Sulaiman, A. W. (2006). *Banking Cards Syariah; kartu kredit dan kartu debit dalam prospektif fiqh (terjemahan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wihasto, H. (2006). *Teknik dan Strategi Pembuatan kontrak dalam produk jasa perbankan* . Yogyakarta: BASYARNAS.

BAB
14

AKUNTANSI PADA ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH

Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Salah satu rukun Islam bagi umat Islam adalah membayar zakat. Bagi individu yang memiliki kekayaan/penghasilan yang sudah melewati *nishab* nya wajib membayar zakat. Hal tersebut telah jelas terdapat di Al-Qur'an, As Sunah dan *Ijma'* para ulama. Allah pemilik segala yang di langit dan di bumi, sudah sepantasnya manusia sebagai makhluk-Nya harus tunduk patuh terhadap perintah Allah SWT. Harta kekayaan yang ada pada manusia adalah titipan dari Allah dan bersifat sementara. Manusia diberi amanah untuk mencari dan menggunakan serta berbagi dengan sesama manusia. Sama halnya dengan zakat, terdapat pula kebiasaan bagi umat Islam yaitu berinfak/ bersedekah. Zakat dan infak/sedekah mengajarkan tidak hanya tentang bagaimana seorang hamba tunduk patuh pada perintah Allah tetapi juga wujud kepedulian terhadap sesama. Pentingnya zakat dan infak/ sedekah disadari juga oleh pemerintah termasuk di Indonesia sehingga perlu ada pembaharuan peraturan Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat, yang sebelumnya diatur dalam Undang-

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan karakteristik yang ada pada zakat ?
2. Jelaskan karakteristik yang ada pada infak atau sedekah ?
3. Jelaskan pengakuan dan pengukuran yang ada pada zakat dan infak atau sedekah ?
4. Jelaskan penyajian dan pengungkapan yang ada pada zakat dan infak atau sedekah?
5. Jelaskan golongan-golongan yang berhak menerima zakat ?

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, (2012). PSAK No. 109. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewan Syariah Nasional. Majelis Ulama Indonesia. (2006). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: CV Gaung Persada
- Republik Indonesia. (1999). *UU No.38/1999 tentang Pengelolaan Zakat*
- Republik Indonesia. (2011). *UU No.23/2011 tentang Pengelolaan Zakat*
- Wiroso. Mei (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*, Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Wiyono, Slamet dan Taufan Maulamin, (2012) *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.



AKUNTANSI SYARIAH PADA PRODUK SYARIAH NON BANK

Ahmad Bairizki, S.E., M.M
STIE AMM Mataram

A. MENGENAL IKNB SYARIAH

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) adalah industri keuangan bukan bank yang menawarkan berbagai produk keuangan kepada masyarakat dan menarik dana dari masyarakat secara tidak langsung (*non depository*), sedangkan Industri Keuangan Non Bank Syariah (IKNB Syariah) adalah industri keuangan bukan bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan hukum, aturan dan penyelesaian masalah secara Islam (prinsip syariah). Adapun yang termasuk jenis industri di dalamnya antara lain:

1. Industri perasuransian syariah; yang terdiri dari perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi umum, dan perusahaan reasuransi.
2. Industri dana pensiun syariah; terdiri dari dana pensiun pemberi kerja, dan dana pensiun lembaga keuangan.
3. Industri pembiayaan syariah; terdiri dari perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan dan Perundang-undangan:

- Fatwa DSN-MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah.
- Fatwa DSN-MUI Nomor 51/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Mudharabah Musytarakah* Pada Asuransi Syariah.
- Fatwa DSN-MUI Nomor 52/DSN-MUI/III/2006 Tentang Akad *Wakalah Bil Ujrah* pada Asuransi dan Reasuransi Syari'ah.
- Fatwa DSN-MUI Nomor 99/DSN-MUI/XII/2015 Tentang Anuitas Syariah Untuk Program Pensiun.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pergadaian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.05/2016 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.

Internet:

- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Dana-Pensiun.aspx>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Akad-PBS.aspx>

PROFIL PENULIS

Lukmanul Hakim Aziz, S.E.I., M.M



Penulis lahir di Depok, Jawa Barat. Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) diperolehnya di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta dan mendapat gelar Magister Manajemen (M.M) pada tahun 2016 dengan konsentrasi bidang Manajemen Keuangan. Sekarang penulis menjadi salah satu dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selama ini penulis aktif dalam tulisan modul, jurnal maupun penelitian. Disamping itu penulis juga pernah menjadi praktisi di bidang Perbankan dan Retail Bisnis.

Syarif Syahrir Malle, S.E., M.Si



Penulis berasal dari Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Ia merupakan lulusan S1 Akuntansi UIN Alauddin Makassar (2013) dan S2 Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar (2019). Syarif panggilan akrabnya, menekuni bidang Akuntansi sebagai Dosen LB dan tutor di berbagai Perguruan Tinggi di Kota Makassar. Pengalaman panjang didapatkan sebagai Auditor Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Alauddin Makassar sejak Tahun 2014 hingga kini. Sebagai auditor PTKN, beberapa buku pedoman telah disusun, misalnya Pedoman Preventive Audit pada lingkungan PTKN Kementerian Agama (2018), Pedoman Perpajakan Bagi Bendahara lingkup UIN Alauddin Makassar (2017). Jika ingin bertegur sapa, bisa menghubungi alamat email: syarif71@gmail.com atau facebook: Syarif Ansyhari.

Alif Ilham Akbar Fatriansyah, S.E., M.S.A., CSRS., CSRA



Penulis lahir di Kabupaten Pringsewu, Lampung, tanggal 24 Agustus 1993. Menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi (2015) di Universitas Lampung, Bandar Lampung dan S2 Magister Ilmu Akuntansi (2018) di Universitas Brawijaya, Malang. Saat ini penulis menjadi Dosen Tetap di STIE Al Madani Bandar Lampung, Jurusan Akuntansi (2018-sekarang) dan Dosen Luar Biasa di Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah (2019-sekarang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah (2021-sekarang). Minat studi pada CSR, Akuntansi Syariah, Koperasi, Ekonomi Syariah, Kewirausahaan, Pengembangan UMKM dan Sistem Informasi Akuntansi. Untuk kontak pribadi bisa di email ke alifatriansyah@almadani.ac.id atau alifatriansyah@ymail.com, Media sosial Instagram, twitter, facebook atas nama alif ilham akbar fatriansyah.

Fitri Raya, M.Ek



Penulis lahir di Desa Muara Megang Kec. Musi Rawas Sumatera Selatan pada tanggal 10 Agustus 32 tahun silam. Pendidikan Dasar di tempuh di kampung halaman yang terpencil di SD Negeri Muara Megang lulus tahun 1999, melanjutkan jenjang pendidikan MTs di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti lulus tahun 2002, kemudian melanjutkan ke jenjang MA di Pondok Pesantren Mazro'illah Lubuk Linggau lulus tahun 2005. Setelah lulus MA merantau ke Yogyakarta melanjutkan Program profesi D1 dengan jurusan Manajemen Administrasi Rumah Sakit (hanya Ijazahnya hilang saat kejadian gempa Jogja tahun 2006). Karena belum mau pulang ke kampung akhirnya melanjutkan kuliah lagi S1 di Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2010. Belum puas dengan gelar Sarjana, penulis melanjutkan kuliah Pascasarjana Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta tahun 2012. Setelah lulus S2, penulis lalu merantau ke Kota Palembang dan berkesempatan mengajar di sejumlah kampus sebagai Dosen Luar Biasa, yaitu di Fakultas Ekonomi Universitas

Indo Global Mandiri (UIGM) Palembang dan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 2015, penulis hijrah ke Jakarta. Di Ibu Kota penulis kembali dipercaya menjadi Dosen di Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta. Lalu pada awal 2019, penulis kembali hijrah ke Kota Serang setelah diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Di sela mengajar, penulis juga aktif menjadi Pengurus Pusat Fatayat NU bidang Ekonomi hingga saat ini dan Anggota Rumah Moderasi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Lucky Nugroho, S.E., M.M., MAk., MCM



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1979. Pendidikan yang telah ditempuh penulis S1 Sarjana Ekonomi lulus pada tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, S2 Magister Manajemen lulus pada tahun 2011 dari Universitas Trisakti, S2 Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dari Universitas Padjadjaran Bandung lulus pada tahun 2014, S2 Advance Master Microfinance lulus pada tahun 2015 dari *Universite Libre de Bruxelles-Solvay Brussels School of Economic and Management*, Belgia, Post-Graduate dari Erasmus University Rotterdam pada tahun 2016 dengan konsentrasi *Sustainable Local Economics Development*. Saat ini penulis adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta sejak tahun 2015. Selain itu penulis juga sebagai praktisi pada perbankan, yaitu Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2002-2009. Sejak tahun 2009 s.d saat ini penulis juga masih aktif sebagai Learning Consultant di bank syariah yaitu pada Bank Mandiri Syariah (BSM). Selain itu penulis juga aktif sebagai pengurus pada bidang kerjasama Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Komisariat Universitas Mercu Buana dan sebagai pengurus Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) wilayah Jakarta.

Ir. Hartoto, M.Si



Penulis adalah Lektor bidang spesialisasi Akuntansi Sektor Publik pada Jurusan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Tanjungpinang. Pemerhati masalah kemiskinan, pelayanan publik, termasuk pembangunan ekonomi wilayah. Sejak lulus sarjana ekonomi Pertanian Universitas Lampung tahun 1990. Pada tahun 2003, mengambil program magister ilmu ekonomi pada Universitas Mulawarman dan ditempuh sekitar 20 bulan. Banyak kursus maupun pelatihan yang pernah diikuti, seperti TOT Pendamping PKH, TOT Pendamping KUBE, TOT UMKM dan Koperasi, TOT Kader Bangsa, Pemberdayaan masyarakat, pendidikan anti korupsi, penggiat anti narkoba, dan lain sebagainya. Penulis sering terlibat dalam kegiatan jasa konsultasi pada banyak lembaga dan kementerian baik yang dibiayai oleh APBN, APBD, maupun bantuan luar negeri. Jasa konsultasinya beragam dari pemberdayaan Koperasi UMKM, Pertanian/pedesaan, pelayanan publik, kredit perbankan, studi kelayakan, proyek implementasi yang meliputi hampir seluruh NKRI.

Fenny Marietza, S.E., M.Ak



Penulis adalah seorang dosen tetap di Universitas Bengkulu, bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi dari tahun 2009 sampai saat ini. Saya telah mempublikasikan beberapa jurnal akademis yang terbit di beberapa jurnal nasional terindeks Sinta dan beberapa lagi di jurnal internasional dan prosiding internasional. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan penelitian di bidang akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi dan auditing. Saya juga aktif dalam membuat modul pembelajaran di Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Bengkulu. Saat ini saya sedang menempuh program doctoral di Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Bengkulu.

Anne Haerany, S.E., M.E.Sy



Penulis lahir di Ciamis, 24 Desember 1973 dari seorang ayah bernama Sudarman Kusnansyah dan Ibu bernama Rochaeenah Widiarnaningsih. Lulus dari Sekolah Dasar pada tahun 1985 di SD N Cikencreng Kec. Cimerak Kab. Ciamis, kemudian pada tahun 1988 lulus dari SMP N Salakaria Kec. Sukadana Kab. Ciamis, dan pada tahun 1991 lulus dari SMA N 1 Sintang Kalimantan Barat. Pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di STIE YPKP Bandung Program Strata 1 Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan yang diselesaikan pada tahun 1995. Setelah sempat mengajar di salah satu SMA swasta di Cirebon selama kurang lebih 2 tahun, akhirnya penulis memutuskan untuk fokus menjadi Ibu Rumah Tangga. Pada tahun 2010 mendapat amanah untuk merintis lembaga keuangan mikro syariah (BMT), karena merasa tidak memiliki “bekal” maka pada tahun 2011 akhirnya memutuskan meneruskan pendidikan Strata 2 Ekonomi Syariah di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan lulus pada tahun 2013. Sekarang penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap di STEI Al Ishlah Cirebon sejak tahun 2016, dan aktif di berbagai organisasi diantaranya di MES Daerah Cirebon sebagai Bendahara Umum, di ICMI Kab. Cirebon sebagai anggota Dewan Pakar, dan sedang menempuh pendidikan Doktorat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mulai tahun 2020.

Marlya Fatira AK, S.E., M.Si



Penulis adalah dosen di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Vokasi: Politeknik Negeri Medan, sejak tahun 2002-sekarang. Pendidikannya S1 nya lulus tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Pendidikan S2 nya lulus dari Program Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam (PSTTI) Universitas Indonesia tahun 2010 dengan bidang keahlian Ekonomi Keuangan Syariah dengan konsentrasi Perbankan Syariah. Perempuan kelahiran Langsa (Aceh Timur), 30 Oktober 1978 ini sejak tahun 2005 aktif mengajarkan matakuliah kompetensi keuangan dan

perbankan syariah, beberapa matakuliah yang saat ini masih diampunya adalah Praktik Bank Syariah, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Operasional Bank Syariah, Kapitasелеkta Bank Syariah, Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah, Lab Bank Syariah 1 dan Lab Bank Syariah 2. Riwayat Jabatan yang dimilikinya saat ini sebagai Kepala Unit Jasa dan Produksi (UPT JASPRO) Politeknik Negeri Medan, Assesor Kompetensi Perbankan dan Keuangan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-sekarang, Anggota Tim Penjaminan Mutu Politeknik Negeri Medan tahun 2010-2012, Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan Tahun 2012-2013, Ketua V Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah SUMUT Bidang pengkajian, Pelatihan dan Kaderisasi tahun 2012-2014, Sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-2018, Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan tahun 2018-2020, Bendahara II di Organisasi Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Wilayah SUMUT (2017-2022), Sekretaris Komisariat IAEI Politeknik Negeri Medan tahun 2017-2022, Editor Jurnal BILAL (Bisnis Ekonomi Halal), Editor Jurnal MADIYA (Masyarakat Mandiri Berkarya), Reviewer Internal Politeknik Negeri Medan bidang Penelitian, Reviewer Internal Politeknik Negeri Medan bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Reviewer Jurnal Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, terakreditasi Peringkat SINTA 4, Reviewer PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) Politeknik Negeri Medan, Pendiri POLMED PRESS Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Politeknik Negeri Medan, Tim Inti Akreditasi Program Studi Perbankan dan Keuangan (Raih Akreditasi A), Tim Inti Akreditasi Perguruan Tinggi, Tim Persiapan Kurikulum Kampus Merdeka untuk Politeknik Negeri Medan. Aktif menulis buku, artikel pada berbagai jurnal nasional dan internasional untuk bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah. Aktif melakukan *Conference* baik nasional maupun internasional. Mulai menulis buku tahun 2013 tentang Pengantar Perbankan Syariah untuk Profesional Muda, buku Ekonomi Syariah tahun 2020, Memahami Operasional Bank Syariah tahun 2020, dan Manajemen Perbankan tahun 2020.

Syafril, S.E., M.M



Penulis lahir di Pekanbaru, dan menyelesaikan pendidikan dasar dari SD, SMP dan SMEA jurusan Tat Buku di kota Pekanbaru- Riau. Melanjutkan Pendidikan Sarjana (S1) Akuntansi di sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiraha Jogjakarta, dan menyelesaikan Pendidikan Pascasarjana di Universitas Lamnung Mangkurat Banjarmasin. Saat ini menjadi direktur di perusahaan milik sendiri dan juga sebagai dosen di ASMI Citra Nusantara dan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Sebelumnya pernah mengajar di LP3I Grup Banjarmasin (2004-2021) dan di UNU Banjarmasin (2016-2017). Penulis juga mempunyai pengalaman profesional sebagai Internal Auditor di PT. Salim Indoplantation (1996-2000), dan PT Bank Syariah Mandiri (2001-2014) dan juga sebagai Brand Marketing Manajer perusahaan Leasing (2014), Perusahaan Agent Asuransi dan perusahaan pasar modal. Beberapa Buku dan karya tulis yang telah dihasilkan seperti buku Mengapa memilih pembiayaan Bank Syariah, Bank & Lembaga keuangan modern lainnya, dan manajemen laba dalam pengambilan keputusan, dan beberapa jurnal penelitian. Saat ini aktif di organisasi PINBUK dan Hipminkondo dengan menyelenggarakan workshop dan pembicara di berbagai kegiatan UMKM.

Ilham Ramadhan Eryafdi, S.E., M.Ak



Penulis merupakan lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2012 dan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti (USAKTI) pada tahun 2016. Ketertarikan penulis di bidang akuntansi dimulai sejak SMA saat penulis menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti Pra Olimpiade Sains Mata Pelajaran Ekonomi se-Kota Medan tahun 2007 dan meraih peringkat lima serta menjadi perwakilan di tingkat Nasional. Penulis telah bekerja di bidang akuntansi sejak tahun 2011 dan saat ini tercatat sebagai Budgeting & Business Analyst di PT Adaro Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari PT Adaro Energy Tbk. Selain itu, penulis juga bekerja sebagai dosen tetap di

program studi S1 Akuntansi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) sejak 2017.

Indri Yuliafitri, S.E., M.Si., SAS



Penulis adalah staf pengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (UNPAD). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidatullah Jakarta pada tahun 2005 dengan menyangand predikat *Cumlaude* dan menjadi wisudawan terbaik pada waktu itu. Setelah lulus, mengajar di fakultas yang sama selama satu tahun. Kemudian melanjutkan ke Program Magister di Pascasarjana Universitas Padjadjaran pada tahun 2006, dan meraih gelar Magister Sains pada tahun 2008. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa pada Program Doktor Ilmu Akuntansi (DIA) Universitas Padjadjaran. Penulis bergabung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran sejak tahun 2009. Sempat menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Program Diploma III dan sekretaris Tax Center UNPAD. Saat ini penulis mengajar beberapa matakuliah, antara lain: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Syariah, Teori Akuntansi Syariah, dan Akuntansi Keuangan Islam.

Amelia Anwar, S.E.I., M.E



Penulis bertempat tinggal di Lampung merupakan sulung dari tiga bersaudara lahir di Kotabumi pada tanggal 24 Desember 1988 menyelesaikan pendidikan pada SDN 05 Kotabumi, SLTPN 07 Kotabumi, SMAN 04 Kotabumi. Penulis melanjutkan pendidikan S1 Program studi Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 pada kampus yang sama mengambil program studi Ekonomi Syariah dengan konsentrasi pengembangan lembaga keuangan syariah dan memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada tahun 2016. Karir akademik sebagai dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Mitra

Indonesia dimulai sejak tahun 2016. Pengampu mata kuliah Akuntansi Syariah, Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Analisis Laporan Keuangan serta Bank dan Lembaga Keuangan. Selain sebagai dosen saat ini penulis menjabat sebagai Kepala UPT PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Karya ilmiah penulis lainnya dapat dilihat dalam google cendekia.

Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak



Penulis lahir pada tanggal 11 Mei 1985, menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Pendidikan Akuntansi pada tahun 2007 di Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya pada tahun 2016 melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan akuntansi dengan mengambil konsentrasi akuntansi keuangan di Universitas Sultan Ageng Tiryayasa. Penulis sempat bekerja sebagai praktisi selama lebih dari 10 (tahun) di salah satu BUMN di Indonesia. Dan sejak tahun 2019 s.d. sekarang Penulis aktif sebagai akademisi dengan kegiatan mengajar di perguruan tinggi swasta dan negeri serta melakukan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang akuntansi.

Ahmad Bairizki, S.E., M.M



Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di tahun 2010 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Kemudian di tahun 2013, dirinya lulus Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen bidang Human Resource Management di Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta. Penulis kelahiran Jakarta ini telah memiliki berbagai riwayat kerja profesional di bidang Human Resource, Marketing, dan Public Relations. Selain itu penulis juga pernah menjadi dosen di beberapa Perguruan Tinggi di kota Mataram, di antaranya adalah Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB), dan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Saat ini penulis telah menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram. Sejak tahun 2015 sampai

sekarang, penulis menjabat sebagai Kepala Bagian Humas STIE AMM; Kepala Bidang Humas, Publikasi dan Informasi The Indonesian Association of Islamic Economist/ Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) Komisariat STIE AMM; dan Editor Dewan Redaksi Jurnal ilmiah "Valid". Penulis juga memiliki sertifikat Training of Trainers Industri Keuangan NonBank (IKNB) Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi peserta terbaik dari 25 perguruan tinggi di Provinsi NTB. Penulis dapat dihubungi via e-mail di alamat: ahmadbairizki@gmail.com

AKUNTANSI SYARIAH

Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis

Kehadiran lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah mendorong hadirnya akuntansi syariah. Kehadiran akuntansi syariah diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan pada lembaga keuangan syariah. Kebutuhan akan akuntansi syariah juga dibuktikan dengan mulai banyaknya pemikir bidang akuntansi syariah dan hadirnya lembaga keuangan Islam di beberapa negara mayoritas muslim seperti di negara teluk, Malaysia, dan Indonesia. Bahkan lembaga keuangan syariah hadir juga di negara yang mayoritas non-muslim di Amerika Serikat, Inggris, dan Swiss.

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berbasiskan Islam karena akuntansi ini berdasarkan Al-Qur'an, Hadits Nabi Muhammad SAW, serta ijma' ulama, qiyas dan 'uruf (adat kebiasaan). Akuntansi syariah termasuk bagian dari cabang ilmu ekonomi islam dan berbeda dengan akuntansi konvensional dan akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.